

Buku Debut Reza Rahadian, Mereka yang Pertama: Kisah Terima Kasih yang Ditulis dari Hati

Category: LifeStyle

2 Februari 2026



Prolite – Buku Debut Reza Rahadian, Mereka yang Pertama: Kisah Terima Kasih yang Ditulis dari Hati

Kalau selama ini kamu mengenal Reza Rahadian lewat layar lebar dengan berbagai peran ikoniknya—dari karakter kompleks, penuh emosi, hingga sosok yang benar-benar membekas di ingatan penonton—kali ini Reza hadir dengan cara yang berbeda. Bukan lewat film, bukan lewat dialog yang diperankan, tapi lewat tulisan yang jujur dan personal.

Reza Rahadian resmi melangkah ke dunia literasi Indonesia

dengan merilis buku debut berjudul *Mereka yang Pertama*. Buku ini langsung mencuri perhatian, bukan hanya karena nama besar Reza, tapi juga karena isi ceritanya yang begitu dekat dengan pengalaman manusia: tentang rasa terima kasih, perjalanan hidup, dan orang-orang yang hadir di awal langkah seseorang.

Buku ini bukan sekadar kejutan baru dari seorang aktor papan atas. *Mereka yang Pertama* adalah ruang refleksi, tempat Reza mengingat kembali siapa saja yang pernah percaya padanya, bahkan ketika ia sendiri mungkin belum sepenuhnya yakin dengan jalan yang sedang ditempuh.

Tentang Buku *Mereka yang Pertama*



Mereka yang Pertama berisi kumpulan cerita dan renungan Reza Rahadian tentang orang-orang yang pertama kali memberinya kesempatan berkarier di industri film dan kreatif Indonesia. Orang-orang inilah yang membuka pintu, memberi ruang, dan menaruh kepercayaan pada Reza di masa-masa awal perjalanannya.

Buku ini lahir dari perenungan panjang tentang arti hidup, perjalanan karier, serta ingatan pada sosok-sosok yang berperan penting dalam membentuk kehidupannya. Bagi Reza, hidup bukan sekadar tentang pencapaian dan popularitas, melainkan tentang relasi, proses, dan rasa terima kasih yang sering kali terlupakan.

Lewat halaman demi halaman, pembaca diajak melihat perjalanan Reza dari sudut pandang yang lebih manusiawi. Tidak ada kesan menggurui, tidak juga pamer pencapaian. Yang ada justru cerita-cerita sederhana, jujur, dan penuh makna.

Bukan Sekadar Kisah Karier, Tapi

Cerita Kehidupan

Meski berangkat dari perjalanan karier di dunia perfilman, buku ini tidak melulu membahas soal dunia hiburan. *Mereka yang Pertama* juga mengangkat momen-momen penting dalam hidup Reza—tentang keraguan, proses belajar, dan bagaimana pertemuan dengan orang-orang tertentu bisa mengubah arah hidup seseorang.

Reza menuliskan bagaimana satu kesempatan kecil bisa menjadi titik balik besar. Bagaimana kepercayaan dari orang lain mampu menumbuhkan keberanian untuk melangkah lebih jauh. Cerita-cerita ini terasa relevan, bukan hanya bagi mereka yang berkecimpung di industri kreatif, tapi juga siapa pun yang pernah memulai sesuatu dari nol.

Di sinilah kekuatan buku ini terasa: pembaca bisa menemukan potongan kisah hidupnya sendiri dalam cerita Reza. Tentang sosok guru, teman, mentor, atau bahkan orang asing yang pernah memberi dorongan di saat yang tepat.

Dua Dekade Berkarya dan Orang-Orang di Baliknya



Selama lebih dari dua dekade berkarya di dunia perfilman Indonesia, Reza Rahadian telah menorehkan banyak prestasi dan penghargaan. Namanya dikenal luas sebagai salah satu aktor terbaik di generasinya, dengan kemampuan akting yang konsisten dan pilihan peran yang berani.

Namun, Reza menyadari bahwa semua pencapaian itu tidak datang begitu saja. Ada orang-orang pertama yang percaya, yang memberi kesempatan, dan yang menemani proses panjang tersebut. Buku ini menjadi bentuk penghargaan Reza bagi mereka—baik yang hadir secara profesional maupun personal.

Dengan menuliskan kisah ini, Reza seolah ingin mengingatkan bahwa di balik setiap kesuksesan, selalu ada peran orang lain yang sering luput dari sorotan.

Ketika Menulis Menjadi Bentuk Ekspresi Paling Personal

Di balik kesibukannya sebagai aktor, Reza ternyata memiliki ketertarikan mendalam pada dunia sastra. Menulis bagi Reza bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan ruang untuk berbicara langsung dari hati.

Berbeda dengan akting yang menuntutnya menyelami karakter orang lain, menulis memberi Reza kebebasan untuk jujur pada dirinya sendiri. Lewat buku ini, ia membuka jendela kehidupan pribadinya, membagikan perasaan, ingatan, dan refleksi yang mungkin belum pernah ia ungkapkan sebelumnya.

Hal inilah yang membuat *Mereka yang Pertama* terasa begitu hangat dan dekat. Pembaca tidak sedang membaca kisah seorang selebritas, melainkan cerita seorang manusia yang sedang mengingat, merenung, dan berterima kasih.

Relevan untuk Pembaca dari Berbagai Latar Belakang

Salah satu keunggulan buku ini adalah relevansinya yang luas. Kamu tidak perlu menjadi penggemar berat Reza Rahadian untuk bisa menikmati ceritanya. Tema tentang apresiasi, perjalanan hidup, dan pentingnya orang-orang di awal langkah adalah pengalaman universal.

Buku ini cocok dibaca oleh mereka yang sedang merintis karier, tengah berada di persimpangan hidup, atau sekadar ingin membaca sesuatu yang menenangkan dan reflektif. Gaya bahasanya ringan, mengalir, dan tidak berjarak, membuat pembaca merasa

seperti sedang diajak ngobrol.

Lebih dari Buku, Sebuah Pengingat untuk Bersyukur



Pada akhirnya, *Mereka yang Pertama* bukan hanya tentang Reza Rahadian. Buku ini adalah pengingat bagi kita semua untuk kembali menoleh ke belakang, mengingat siapa saja yang pernah hadir dan memberi makna dalam hidup kita.

Reza menunjukkan bahwa apresiasi tidak selalu harus diwujudkan lewat gestur besar. Kadang, mengingat dan menuliskannya dengan tulus sudah menjadi bentuk penghargaan yang sangat berarti.

Sudahkah Kamu Mengingat Mereka yang Pertama?

Mereka yang Pertama adalah bacaan yang pas untuk kamu yang ingin berhenti sejenak dari hiruk-pikuk dunia dan kembali pada hal-hal esensial dalam hidup. Buku ini mengajak pembaca untuk lebih peka, lebih bersyukur, dan lebih menghargai perjalanan yang telah dilalui.

Kalau kamu sedang mencari bacaan yang hangat, personal, dan penuh makna, buku debut Reza Rahadian ini layak masuk daftar bacaanmu. Siapa tahu, setelah membacanya, kamu juga tergerak untuk mengingat—dan mungkin berterima kasih—kepada mereka yang pertama hadir dalam hidupmu.